

Pengelolaan Sumber Pembiayaan Pendidikan Terhadap Raport Mutu di Sekolah Vokasi

Herlina Tri Wulandari ^{1*}, Heri Susanto², Suyatmini ³, Harsono ⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

* g100240034@student.ums.ac.id

Abstract

Pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kualitas pendidikan, terutama di sekolah vokasi yang berperan dalam menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan, khususnya Dana BOS, BOP, dan DAK, berdampak pada peningkatan mutu dan laporan mutu di sekolah vokasi. Dengan latar belakang pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pengelolaan keuangan yang berkontribusi pada kualitas pendidikan vokasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen di beberapa sekolah vokasi di Jawa Tengah. Partisipan penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta pengelola dana pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya sekolah. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai proses, kendala, dan peluang dalam pengelolaan dana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber pembiayaan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah vokasi. Penggunaan dana yang fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, pelatihan tenaga pendidik, dan pengembangan fasilitas mendukung tercapainya standar pendidikan yang lebih baik. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dan dunia industri menjadi faktor penting untuk menyesuaikan pendidikan vokasi dengan kebutuhan pasar kerja. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan keselarasan antara kebutuhan pendidikan dan sumber daya masih perlu diatasi. Oleh karena itu, inovasi dalam diversifikasi sumber pembiayaan serta sinergi yang lebih erat antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan guna mewujudkan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan pengelolaan dana demi peningkatan laporan mutu sekolah vokasi.

Keyword: *Pengelolaan; Pembiayaan Pendidikan; Raport Mutu; Sekolah Vokasi,*

Pendahuluan

Sekolah Vokasi sebagai bagian dari institusi pendidikan menengah kejuruan di Jawa Tengah memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Sekolah Vokasi sangat bergantung pada berbagai sumber pembiayaan pendidikan, terutama Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), BOP (Bantuan Operasional Pendidikan), dan DAK (Dana Alokasi Khusus). Ketiga sumber dana ini menjadi tulang punggung dalam mendukung operasional harian, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta penyediaan dan perbaikan fasilitas pendidikan yang memadai.

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.2.2025.5924>

Penelitian mengenai pengelolaan dana-dana ini menjadi penting karena efektivitas penggunaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan di Sekolah Vokasi, serta berdampak langsung terhadap capaian rapor mutu sekolah. Salah satu sumber pendapatan paling signifikan bagi sekolah di Indonesia adalah Dana BOS, yang dirancang untuk membantu sekolah memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa harus membebani peserta didik secara langsung. Dana ini mencakup berbagai pengeluaran penting, seperti pembayaran honorarium guru non-PNS, pengadaan bahan ajar, perawatan fasilitas, serta penyelenggaraan kegiatan penunjang pembelajaran (Lopulalan, 2020). Selain itu, Dana BOS juga diharapkan mampu meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan, terutama bagi siswa dari latar belakang ekonomi lemah (Harahap & Santosa, 2024).

Kebutuhan operasional sering kali lebih besar karena adanya kegiatan praktik, peralatan laboratorium, dan kerja sama industri. Oleh karena itu, Dana BOS memiliki peranan yang lebih krusial dalam menjaga kelangsungan dan mutu proses pembelajaran di sekolah kejuruan. Penyaluran dana ini tidak hanya bertujuan untuk meringankan beban biaya bagi orang tua siswa, tetapi juga sebagai upaya pemerataan akses pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya (Hidayat et al., 2025). Dengan pengelolaan yang tepat, dana BOS, BOP, dan DAK dapat menjadi instrumen penting untuk meningkatkan performa sekolah yang tercermin dalam capaian rapor mutu sekolah vokasi.

Dana BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) merupakan salah satu sumber pembiayaan penting yang disalurkan untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan di sekolah, seperti pelaksanaan program pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler, serta upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh (Nugroho, 2022). Pengelolaan dana BOP yang efektif dan transparan diharapkan dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Khususnya, dana ini berperan dalam pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional mereka. Selain itu, dana BOP juga digunakan untuk mendukung penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti alat peraga dan bahan ajar, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar (Susanti & Muslihin, 2024).

Sementara itu, Dana Alokasi Khusus (DAK) difokuskan pada pengembangan dan peningkatan sarana serta prasarana pendidikan yang menjadi tulang punggung infrastruktur sekolah. Dana DAK sangat vital bagi sekolah vokasi dalam membangun dan merenovasi fasilitas fisik, seperti ruang kelas baru, laboratorium yang memadai, fasilitas olahraga, serta area pendukung lain yang menunjang aktivitas belajar mengajar (Batubara, 2023). Dengan adanya dana DAK, sekolah vokasi memiliki kesempatan untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar, sehingga menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pendidikan. Perbaikan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa dan tenaga pendidik, tetapi juga memperkuat daya saing sekolah dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, pengelolaan yang optimal terhadap dana BOP dan DAK menjadi kunci penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan vokasi secara berkelanjutan.

Rapor mutu sekolah adalah instrumen evaluatif yang digunakan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk menilai sejauh mana kualitas pendidikan di suatu institusi telah memenuhi standar yang ditetapkan secara nasional. Instrumen ini mencakup berbagai indikator penting, seperti kompetensi lulusan, proses pembelajaran, penilaian,

kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sekolah, serta sarana dan prasarana. Mutu sekolah tidak hanya bergantung pada hasil akademik siswa, tetapi juga pada berbagai faktor pendukung lainnya, termasuk kualitas guru, kecukupan dan kelayakan fasilitas pendidikan, relevansi metode pembelajaran yang digunakan, serta pengelolaan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif (Pohan et al., 2023).

Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap mutu sekolah adalah pengelolaan sumber daya keuangan. Sumber pembiayaan seperti Dana BOS, BOP, dan DAK berfungsi sebagai fondasi operasional yang memungkinkan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara optimal. Penggunaan anggaran yang tepat sasaran memungkinkan sekolah untuk menyediakan bahan ajar yang memadai, menyelenggarakan pelatihan guru secara rutin, memperbaiki fasilitas pendidikan, serta meningkatkan akses siswa terhadap layanan pendidikan yang berkualitas. Menurut Ekowati et al. (2020), pengelolaan dana pendidikan yang dilakukan secara akuntabel dan transparan akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian indikator rapor mutu sekolah.

Rapor mutu sekolah tidak hanya mencerminkan hasil akhir dari proses pendidikan, tetapi juga mencerminkan efektivitas manajemen sumber daya yang dilakukan oleh institusi pendidikan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan dana yang berbasis kebutuhan nyata dan terintegrasi dengan perencanaan program sekolah sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pengelolaan yang baik terhadap dana BOS, BOP, dan DAK di sekolah vokasi sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan fasilitas yang digunakan memenuhi standar yang diharapkan (Teori et al., 2024). Dana BOS dan BOP yang dikelola dengan efisien dapat membantu memperbaiki kualitas pengajaran, sedangkan dana DAK dapat memperbaiki kualitas fisik dan infrastruktur sekolah yang sangat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Beberapa akademisi di masa lalu telah meneliti bagaimana dana BOS dan BOP dikelola di Indonesia (Naailah et al., 2024). Menurut beberapa penelitian, kualitas pendidikan dan infrastruktur sekolah dapat ditingkatkan melalui pengelolaan dana BOS yang terbuka dan bertanggung jawab. Misalnya, penelitian tentang program BOS merupakan inisiatif pemerintah yang utamanya bertujuan untuk membiayai biaya operasional satuan pendidikan dasar dalam rangka melaksanakan program wajib belajar (Azhari & Kuriady, 2017). Hal ini berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran dan rapor kualitas sekolah.

Penelitian lain menekankan pentingnya pengawasan dalam pengelolaan dana BOS untuk memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan peruntukannya (Primarni et al., 2023). Pengelolaan yang tidak tepat, seperti mencakup dana atau ketidaktransparanan dalam laporan keuangan, dapat merugikan sekolah dan menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Sedangkan dalam konteks DAK, peningkatan sarana fisik penunjang kegiatan belajar mengajar, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dana DAK yang dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan (Muhajir et al., 2023). Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan dana DAK yang efisien dapat mempercepat pembangunan fasilitas sekolah yang diperlukan untuk mendukung mutu pendidikan yang lebih baik.

Melihat pentingnya pengelolaan dana BOS, BOP, dan DAK dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya rapor mutu sekolah, maka penelitian ini akan fokus untuk menganalisis pengelolaan ketiga sumber pembiayaan tersebut di Sekolah Vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dana-dana tersebut berkontribusi terhadap

peningkatan mutu pendidikan dan rapor mutu sekolah. Penelitian ini juga akan menganalisis apakah dana yang diterima benar-benar dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sarana-prasarana di sekolah.

Penelitian ini juga akan menganalisis apakah dana yang diterima benar-benar dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sarana-prasarana di sekolah. Kualitas pengajaran di sekolah diharapkan dapat ditingkatkan melalui pengelolaan dana yang efisien dan efektif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini mengkaji bagaimana pengelolaan ketiga sumber pembiayaan tersebut berkontribusi terhadap mutu pendidikan, baik dari bidang pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Metode seperti kelompok fokus, observasi partisipan, dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data, serta dokumen sekunder yang mendukung analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun dana BOS, BOP, dan DAK berperan penting dalam mendukung operasional dan pembangunan sarana prasarana, pengelolannya belum optimal. Terdapat beberapa kendala, antara lain keterlambatan pencairan dana dan kurangnya transparansi dalam alokasi anggaran, yang berdampak pada kualitas pendidikan. Diperlukan perbaikan dalam perencanaan anggaran yang lebih berdasarkan kebutuhan nyata dan peningkatan kapasitas pengelola keuangan sekolah untuk memastikan efisiensi dalam penggunaan dana. Penelitian ini juga menyarankan pentingnya evaluasi berkala dan keterlibatan seluruh elemen pendidikan dalam perencanaan penggunaan dana pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelolaan dana BOS, BOP, dan DAK di Sekolah Vokasi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengelolaan keuangan pendidikan di tingkat SMK secara umum. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya pengelolaan dana yang transparan, akuntabel, dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus analisis pengelolaan tiga sumber pembiayaan (BOS, BOP, dan DAK) secara terpadu di Sekolah Vokasi, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menekankan keterkaitan langsung antara efektivitas pengelolaan dana tersebut dengan capaian rapor mutu sekolah sebagai indikator konkret kualitas pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan, yang terdiri dari Dana BOS, BOP, dan DAK SMK, serta pengaruhnya terhadap laporan mutu pendidikan di Sekolah Vokasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam perspektif, pengalaman, dan pemahaman para pengelola dana, guru, dan staf pendidikan mengenai bagaimana pengelolaan dana tersebut berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan fokus pada Sekolah Vokasi sebagai unit analisis. Penelitian ini mengkaji fenomena pengelolaan Dana BOS, BOP, dan DAK SMK yang diimplementasikan di sekolah tersebut, serta bagaimana pengelolaan tersebut mempengaruhi kualitas pendidikan, baik dari segi kinerja akademik siswa, kualitas fasilitas pendidikan, maupun efektivitas proses pembelajaran. Sumber data primer dan sekunder digunakan untuk menyusun hasil. Dalam penelitian ini menggali pemahaman mengenai pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan di sekolah vokasi dan dampaknya terhadap raport mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan fenomenologis yang memungkinkan peneliti menggali secara mendalam pengalaman dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan sumber pembiayaan. Fokus penelitian ini untuk memahami faktor-faktor dalam mempengaruhi pengelolaan pembiayaan yang berdampak pada mutu pendidikan dan raport mutu disekolah vokasi. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dimana berdasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian dimana objek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah yang berperan dalam bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran dan kebijakan pendidikan di sekolah, Guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan implementasi anggaran pendidikan serta Pengelola dana pendidikan yang memiliki peran dalam pengelolaan dan distribusi dana pendidikan disekolah vokasi.

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dimana wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan pengelola pendidikan dalam menggali informasi tentang kebijakan pengelolaan sumber pembiayaan, alokasi anggaran, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan hasil raport mutu. Observasi partisipatif dimana didapatkan hasil berupa pembelajaran dan pengelolaan keuangan disekolah vokasi dengan mencatat interaksi guru, siswa dan pengelola dana untuk memahami dinamika yang terjadi dalam proses pendidikan. Analisis dokumen dilakukan dalam menganalisis dokumen yang terkait yang dibutuhkan dalam pengambilan data seperti laporan anggaran pendidikan, laporan audit keuangan dan dokumen perencanaan pendidikan dalam mengidentifikasi kebijakan dan praktik pengelolaan sumber dana yang ada.

Proses penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan observasi diikuti dengan pengumpulan data sekunder dari dokumen terkait. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara pengelolaan sumber pembiayaan dan mutu pendidikan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif dengan pendekatan analisis tematik dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan dan pengaruhnya terhadap raport mutu pendidikan serta temuan yang akan dihubungkan dengan teori yang terkait dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan sumber pembiayaan sekolah vokasi. Untuk memastikan keabsahan data penelitian yang didapatkan maka digunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk mengonfirmasi temuan yang ada. Selain itu, pengecekan anggota juga dilakukan dengan meminta umpan balik dari beberapa partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

Dalam proses pengambilan data dimana peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan dan memastikan bahwa partisipan memberikan data secara sukarela tanpa ada paksaan serta setiap partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan tertulis sebelum terlibat dalam wawancara atau observasi

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan terhadap raport mutu di sekolah vokasi dimana penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan disekolah vokasi. Sekolah vokasi memiliki pengelolaan keuangan yang baik dimana mampu melakukan kolaborasi dengan industri sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Tantangan seperti keterbatasan dana dan

ketidaktransparanan pengelolaan keuangan menjadi hambatan yang utama yang perlu diatasi. Pentingnya pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah vokasi. Sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pengelolaan dana yang baik dan alokasi yang tepat dapat memperbaiki kualitas pendidikan khususnya disekolah vokasi, dengan memperhatikan factor-faktir seperti kurikulum, pelatihan guru dan fasilitas pendukung (Aryani et al., 2022).

Partisipasi industri dalam menyediakan dana dan fasilitas praktik sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan disekolah Vokasi. Hal ini didukung temuan sebelumnya bahwa ketergantungan pada pemerintah sering kali membatasi ruang Gerak sekolah dalam pengembangan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Sutama et al., 2020). Pengelolaan yang transparan dan akuntabel dalam penggunaan dana pendidikan di sekolah vokasi dimana dalam penelitian lain menemukan bahwa pengelolaan yang tidak efisien dapat menghambat pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Maharani et al., 2024). Temuan yang lain juga mengungkapkan bahwa ketidakpastian alokasi anggaran dan kurangnya kerjasama dengan sektor industry dapat menyebabkan sekolah vokasi kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar (Sumbaryani et al., 2023).

Metode wawancara dilakukan dalam mendalami bagaimana pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan disekolah vokasi berpengaruh pada kualitas pendidikan yang dihasilkan yang diukur melalui raport mutu pendidikan. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara guru MY dan KS yang menyatakan bahwa: Pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan di sekolah vokasi mencakup segala aktivitas yang berkaitan dengan penagaturan anggaran untuk keperluan operasional dan pengembangan pendidikan Indonesia. Meliputi dana dari pemerintah, industri. Pengelolaan yang baik sangat penting dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efisien dan tepat sasaran baik untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru maupun penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Pengelolaan dana di sekolah vokasi dimana dana selalu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dimana setiap anggaran yang akan digunakan sesuai dengan penggunaan anggaran dan prosedur yang sesuai dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil dari observasi dilakukan dengan menilai bagaimana keefektifan pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan berhubungan dengan kualitas pendidikan di Sekolah Vokasi. Dari hasil observasi didapatkan data sebagai berikut: rutin dalam mengevaluasi penggunaan dana dan memastikan bahwa penggunaan dana disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan tujuan pendidikan.

Tabel 1. Hasil Observasi yang di amati

Aspek yang diamati	Temuan Observasi
Ketersediaan fasilitas pembelajaran	Sekolah vokasi memiliki fasilitas yang memadai meskipun ada beberapa kekurangan pada peralatan praktek tertentu
Penyediaan anggaran pembelajaran	Anggaran untuk kegiatan pembelajaran cukup terbatas dan kadang tidak teralokasi dengan optimal
Keterlibatan stakeholder dalam pembiayaan	Pengelolaan anggaran yang transparan sehingga semua warga sekolah dapat melihat hasil dari alokasi pengelolaan anggaran di sekolah vokasi
Kualitas pembelajaran	Penggunaan dana yang kadang ada bagian yang tidak sesuai dengan pos yang ditentukan sehingga harus mengadakan pergesera anggaran terkadang mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

Hasil telaah dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai data untuk menganalisis kebijakan pengelolaan pembiayaan pendidikan serta alokasi anggaran yang terdapat dalam

dokumen anggaran dan laporan keuangan di sekolah vokasi yang mana menjadi objek penelitian. Dari data hasil telaah dokumen ini dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tumuan dokumen yang telah ditelaah

Dokumen yang ditelaah	Temuan Telaah Dokumen
Rencana Anggaran Pembelajaran	Rencana anggaran transparan sehingga adanya pengajuan dari ketua unit prodi sehingga alokasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah dalam pengembangan pembelajaran
Laporan Penggunaan Dana Pendidikan	Laporan menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan dan penggunaan dana yang disalurkan dengan beberapa point yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah
Evaluasi dan Pelaporan Pembiayaan	Evaluasi mengenai penggunaan dana dilakukan secara internal dan melibatkan evaluasi eksternal untuk mengukur dampak pada mutu pendidikan.

Hasil telaah terhadap dokumen Rencana Anggaran Pembelajaran, Laporan Penggunaan Dana Pendidikan, serta Evaluasi dan Pelaporan Pembiayaan menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan telah dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel. Rencana anggaran disusun dengan melibatkan ketua unit program studi, sehingga alokasi dana disesuaikan secara langsung dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah dalam pengembangan pembelajaran. Selanjutnya, laporan penggunaan dana menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan dan realisasi penyaluran dana, dengan beberapa poin yang mencerminkan pemenuhan kebutuhan sekolah secara prioritas, seperti peningkatan sarana pembelajaran dan kompetensi pendidik. Evaluasi pembiayaan juga dilakukan secara berlapis melalui evaluasi internal dan eksternal, yang tidak hanya menilai aspek administratif tetapi juga mengukur dampak pemanfaatan dana terhadap mutu pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Pembahasan

Pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan, termasuk Dana BOS, BOP, dan DAK SMK, memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Vokasi. Berdasarkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, serta guru dan staf pengajar, terungkap bahwa meskipun dana-dana tersebut cukup besar, tantangan terbesar terletak pada bagaimana cara mengalokasikan dan memanfaatkan dana tersebut secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Vokasi secara umum telah ditujukan untuk mendukung kebutuhan operasional sekolah, terutama dalam hal pembelian bahan ajar, penyelenggaraan kegiatan ekstra kurikuler, dan pelatihan guru. Berdasarkan wawancara dengan bendahara, dana BOS digunakan secara terencana untuk mendukung program-program pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Namun dalam praktiknya, terdapat kendala terkait ketepatan waktu pencairan dana, yang mempengaruhi lancarnya pelaksanaan program. Hal ini diungkapkan oleh beberapa guru yang menyatakan bahwa keterlambatan pencairan Dana BOS menghambat pembelian alat-alat pembelajaran yang diperlukan, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas pengajaran di kelas. Observasi partisipatif mengungkapkan bahwa pengelolaan dana untuk keperluan pembelajaran lebih terfokus pada penyediaan bahan ajar dan pelatihan guru, namun pengelolaan untuk pengembangan sarana prasarana belum optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa keterlambatan pencairan Dana BOS dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan dan mengurangi efektivitas

pembelajaran (Musah et al., 2024). Selain itu, penelitian yang juga mengonfirmasi bahwa penggunaan Dana BOS yang tidak terencana dengan baik dapat mengurangi dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan sarana pendidikan (Desimarnis, 2021).

Pengelolaan BOP di Sekolah Vokasi cenderung lebih baik karena alokasinya lebih langsung berhubungan dengan kegiatan operasional sekolah yang lebih mendesak. Berdasarkan temuan dari diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan para guru dan staf administrasi, BOP digunakan untuk menumpuk kegiatan sehari-hari seperti pembayaran gaji tenaga pengajar non-pns, pengadaan alat tulis kantor, serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Temuan ini mencerminkan bahwa pengelolaan BOP yang lebih terkendali dapat memberikan kontribusi langsung terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, masih ada beberapa keluhan mengenai penggunaan BOP yang tidak selalu transparan. Guru-guru mengungkapkan bahwa terkadang mereka merasa tidak dilibatkan dalam proses perencanaan penggunaan BOP, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan terkait prioritas anggaran.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pelibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan penggunaan BOP dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggaran sekolah (Pohan et al., 2023). Selain itu, studi lain juga mengungkapkan bahwa pengelolaan BOP yang partisipatif berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan operasional harian sekolah (Zakariyah, 2024).

DAK SMK yang dikhususkan untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas fisik dan lingkungan pendidikan di sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) banyak digunakan untuk merenovasi ruang kelas, pengadaan peralatan laboratorium, dan peningkatan fasilitas olahraga. Namun temuan observasi lapangan menunjukkan bahwa meskipun fasilitas fisik semakin baik, ada ketidaksesuaian dalam prioritas pengelolaan DAK. Beberapa fasilitas yang dibangun lebih dikhususkan pada area fisik yang kurang mendukung proses pembelajaran langsung, seperti ruang pertemuan dan fasilitas non-akademik, sementara kebutuhan laboratorium praktikum yang lebih mendesak belum sepenuhnya tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya penyesuaian dalam pemilihan prioritas pembangunan, agar DAK benar-benar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menekankan bahwa pemanfaatan DAK yang tepat sasaran, khususnya untuk pengembangan laboratorium dan fasilitas pembelajaran langsung, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK (Kurniady et al., 2018). Sementara itu, studi yang juga mengungkapkan bahwa ketidaksesuaian prioritas dalam pengelolaan DAK sering kali disebabkan oleh kurangnya analisis kebutuhan riil sekolah, sehingga pembangunan cenderung tidak selaras dengan kebutuhan akademik utama (Sohn et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis tematik, ditemukan bahwa pengelolaan Dana BOS, BOP, dan DAK yang kurang efisien dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang dicapai di Sekolah Vokasi. Meskipun ketiga dana tersebut memiliki peran penting, keterbatasan dalam alokasi yang sesuai dengan kebutuhan utama sekolah, serta tantangan dalam pencairan dana tepat waktu, menjadi penghambat utama dalam tercapainya kualitas pendidikan yang optimal. Selain itu, meskipun dana pengelolaan sudah cukup transparan, adanya keterpaduan antara

pembangunan sarana prasarana dan kebutuhan untuk pengembangan proses pembelajaran menjadi permasalahan yang harus segera diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS, BOP, dan DAK SMK di Sekolah Vokasi masih memerlukan perbaikan dalam hal alokasi yang lebih tepat sasaran, pengelolaan dana yang lebih transparan, serta pemilihan prioritas yang lebih sesuai dengan kebutuhan utama sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah melakukan pelatihan secara intensif untuk para pengelola keuangan sekolah, meningkatkan komunikasi antara guru dan pengelola keuangan, serta memperhatikan perencanaan anggaran yang lebih berbasis kebutuhan pendidikan yang nyata. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya evaluasi berkala terhadap pengelolaan dana yang ada, sehingga dana pendidikan dapat dikelola secara lebih efisien dan memberikan dampak langsung terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di Sekolah Vokasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS, BOP, dan DAK di Sekolah Vokasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan meskipun masih terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan dana, kurangnya transparansi, dan ketidaksesuaian prioritas pembangunan fasilitas. Dana BOS banyak digunakan untuk bahan ajar, pelatihan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembelajaran, namun perbaikan sistem pencairan dan partisipasi guru dalam perencanaan anggaran sangat diperlukan. Secara keseluruhan, pengelolaan dana yang efisien dan berbasis kebutuhan nyata akan meningkatkan kualitas pendidikan dan hubungan antar sekolah vokasi.

Implikasi hasil penelitian menegaskan bahwa pengelolaan sumber daya yang baik mampu memperbaiki kualitas pembelajaran dan fasilitas pendidikan, yang menjadi kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Vokasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain cakupan sampel yang terbatas pada beberapa sekolah di daerah tertentu serta kurangnya eksplorasi terhadap peran industri dan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup perluasan sampel agar lebih representatif secara nasional, kajian mendalam mengenai kontribusi eksternal dari industri dan masyarakat, serta peningkatan mekanisme evaluasi eksternal yang sistematis dan objektif untuk mengukur dampak pengelolaan dana terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan pembiayaan pendidikan vokasi dapat menjadi lebih optimal dan berkontribusi signifikan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Aryani, R. U., Isdasari, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bandar Lampung). *Unisan Jurnal*, 01(04), 212-222.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>

- Batubara, T. B. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(2), 138. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.65329>
- Desimarnis, D. (2021). Analisis Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2559–2572. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.681>
- Ekowati, T. E., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmahkecamatan Suruh. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>
- Harahap, A. H. H., & Santosa, S. (2024). Smart Tactics To Improve The Education Quality Through The Management of Education Funds at SD Muhammadiyah Karangharjo. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13672>
- Hidayat, S., Pratomo, D., Piandani, D. W., & Fitriadi, A. (2025). *Manajemen Keuangan dalam Peningkatan Mutu Sekolah berbasis Rapor Pendidikan*. 4(2), 239–248. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4334>
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263–269. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>
- Lopulalan, J. E. (2020). Analisis Pengawasan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sd Ypk Ebenhaezer Limalas Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Jendela Ilmu*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.34124/ji.v1i1.51>
- Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis sumber dan jenis pembiayaan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 25-39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Muhajir, N. M. N., Bachtia, M. r, & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1–6. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.88>
- Musah, A., Aawaar, G., & Musah, G. (2024). Effect of public education financing on educational quality in sub-Saharan africa: an autoregressive distributed lag approach. *Cogent Education*, 11(1), 2295166. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2295166>
- Naailah, S., Hasibuan, D. A., Siagian, N. S., & Damanik, W. (2024). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Journal Social Society*, 4(2), 79–91. <https://doi.org/10.54065/jss.4.2.2024.503>
- Nugroho, W. (2022). Integrasi pendidikan karakter pada pendidikan vokasi di sekolah menengah kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73-84. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i1.936>
- Pohan, M., Paini, P., & Lisnani, L. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2461>

- Primarni, A., Tholkhah, I., & Nurhayati, N. (2023). Implementasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler pada Peningkatan Sarana Prasarana dan Kualitas Pembelajaran di SD Yapis Kota Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 928-939. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.5066>
- Sohn, H., Park, H., & Jung, H. (2023). the Effect of Extra School Funding on Students' Academic Achievements Under a Centralized School Financing System. *Education Finance and Policy*, 18(1), 1–24. https://doi.org/10.1162/edfp_a_00375
- Sumbaryani, I. R. ., Sutanara, F. ., & Ranahcita, R. N. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.600>
- Susanti, P. I., & Muslihin, H. Y. (2024). Strategi kepala sekolah mengelola dana pendidikan menjadi kunci utama peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 51-63. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i1.69277>
- Sutama, S., Wulandari, N. A., Ishartono, N., Narimo, S., & Sutopo, A. (2020). Visual Thinking Strategies Based Picture Book Media for Thematic Learning in Elementary Schools. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1249. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3165>
- Teori, P., Sosial, P., Psikososial, P., & Optimalisasi, U. (2024). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3(3), 462–481. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.144>
- Zakariyah. (2024). Improving Madrasah Competitiveness Through Excellent Islamic Education Development Strategies. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 140–155. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.454>